

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan Keuangan

Financial Statements

Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

*For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013*

Laporan Posisi Keuangan.....	1 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3 <i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 <i>Notes to Financial Statements</i>



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik, Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax, 62-31-7507302



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Alamat Domisili sesuai : Jl. Dharmahusada Indah B/147
KTP atau Identitas : RT/RW 002/008 Mulyorejo
Surabaya 60115
Nomor Telepon : 031-7490598 psw 307
Jabatan : Direktur Utama

We the undersigned :

Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office Address : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Domicile as stated : Jl. Dharmahusada Indah B/147
in ID Card : RT/RW 002/008 Mulyorejo
Surabaya 60115
Phone Number : 031-7490598 attn 307
Position : President Director

Nama : **Jenny Tanujaya MBA**
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Alamat Domisili sesuai : Jl. Mawar No. 27-29
KTP atau Identitas : RT/RW 003/003 - Tegalsari
Surabaya 60262
Nomor Telepon : 031-7507303
Jabatan : Direktur

Name : **Jenny Tanujaya MBA**
Office Address : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Domicile as stated : Jl. Mawar No. 27-29
in ID Card : RT/RW 003/003 - Tegalsari
Surabaya 60262
Phone Number : 031-7507303
Position : Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk. (Perusahaan).
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk. ("The Company").
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company are complete and correct.
b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the bord of Directors
Gresik,

25 Maret 2015/March 25, 2015



Gwie Gunadi Gunawan PT. Betonjaya Manunggal, Tbk **Jenny Tanujaya MBA**
Direktur Utama/President Director Direktur/Director



Nomor/Number : R/030.AGA/epw.2/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19 Surabaya 60256 - Indonesia
T +62 31 566 8437, 566 4818, F +62 31 561 5587
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors**

PT Betonjaya Manunggal Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk. ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

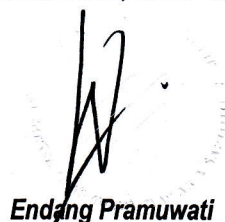
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Betonjaya Manunggal Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Endang Pramuwati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0500/
Public Accountant License Number: AP.0500

Surabaya, 25 Maret 2015 / March 25, 2015

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2014 and 2013

(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2d, 2e, 2n, 3, 26	70,974,189,441	65,982,811,683	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2d, 4	9,317,662,847	10,853,173,217	Account Receivables - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2d, 2f, 2n, 5, 6, 26	36,143,902,272	33,546,437,104	Other Current Financial Assets
Persediaan	2h, 7	9,084,619,107	16,062,727,652	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2o, 12.a	-	352,913,682	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	2i, 8	43,349,129	91,927,861	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		125,563,722,796	126,889,991,199	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	2d, 2g, 6, 9	32,877,606,538	33,184,832,220	Investment in an Associate
Aset Tetap	2j, 10	14,238,319,647	14,893,545,834	Fixed Assets
Estimasi Tagihan Pajak	2o, 12c	388,687,000	-	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Pajak Tangguhan	2o, 12d	1,089,211,034	1,167,927,154	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		48,593,824,219	49,246,305,208	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		174,157,547,015	176,136,296,407	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Account Payables
Pihak Berelasi	2c, 2d, 6, 11	23,805,865,308	31,337,354,203	Related Parties
Pihak Ketiga	2d, 11	105,930,253	149,718,764	Third Parties
Utang Pajak	2o, 12.b	206,218,175	2,901,849,697	Taxes Payable
Utang Lain-lain-Pihak Ketiga		16,511,993	36,579,170	Other Account Payables-Third Parties
Beban Akrua	2d, 13	703,056,457	522,291,040	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		24,837,582,186	34,947,792,874	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	2p, 23	2,679,745,925	2,371,089,739	Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,679,745,925	2,371,089,739	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		27,517,328,111	37,318,882,613	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Rp 100 par
Rp 100 per saham, Modal Dasar -				value per share Authorized -
460.000.000 saham, Modal				460,000,000 shares
Ditempatkan dan Disetor				Subscribed and Paid -
Penuh 180.000.000 saham	14	18,000,000,000	18,000,000,000	Up - 180,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	16	529,666,050	529,666,050	Additional Paid - In Capital
Pendapatan Komprehensif Lain	2d, 5, 9	(201,165,393)	(393,640,413)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba tidak Ditentukan				Unappropriated Retained
Penggunaannya		128,311,718,247	120,681,388,157	
JUMLAH EKUITAS		146,640,218,904	138,817,413,794	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		174,157,547,015	176,136,296,407	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
PENJUALAN BERSIH	2m, 6, 17	96,008,496,750	113,547,870,414	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 6, 18	(84,296,093,141)	(98,500,026,502)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		11,712,403,609	15,047,843,912	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	2m, 19	(174,693,540)	(158,595,737)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2m, 20	(6,311,964,466)	(5,517,430,387)	General and Administrative Expenses
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2n, 26	2,298,915,886	19,815,742,721	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Lainnya - Bersih		(7,819,515)	(19,255,660)	Others Expenses - Net
LABA USAHA		7,516,841,974	29,168,304,849	OPERATING INCOME
Penghasilan Bunga	2m, 21	2,369,486,987	2,082,283,668	Interest Income
Bagian Laba (Rugi) bersih Entitas Asosiasi	2g, 9	(306,642,489)	2,021,485,132	Net Equity Income (Loss) in Associates
LABA DARI OPERASI SEBELUM PAJAK		9,579,686,472	33,272,073,649	OPERATING INCOME BEFORE TAXES
Beban Pajak Penghasilan	2o, 12c	(1,949,356,382)	(7,389,150,663)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		7,630,330,090	25,882,922,986	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi				Net Changes in Fair Value of
Efek Tersedia untuk Dijual	2d, 2m, 5	257,410,950	(314,290,066)	Available for Sale Investment in Securities
Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	2d, 2g, 2m, 9	(777,590)	(11,663,850)	Equity in Other Comprehensive Income of Associate
Pajak Penghasilan Terkait	20,9,12d	(64,158,340)	81,488,480	Income Tax Related
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		192,475,020	(244,465,436)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7,822,805,110	25,638,457,550	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih per saham dasar	2r, 22	42.39	143.79	Basic net earnings per share

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013

(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Tambahannya Additional Paid - in Capital Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Saldo Laba tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings Rp	Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income for the Years Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Efek yang tersedia untuk dijual/ Securities Available for-sale Rp	Bagian Rugi Entitas Asosiasi/ Equity in Net Earning of Associate Rp	Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income Rp				
Saldo Per 1 Januari 2013	18,000,000,000	529,666,050	(169,969,015)	20,794,038	(149,174,977)	94,798,465,171	94,649,290,194	113,178,956,244	Balance as of January 1, 2013
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2f, 5, 9	-	(235,717,549)	(8,747,887)	(244,465,436)	25,882,922,986	25,638,457,550	25,638,457,550	Comprehensive Income for the Year
Pembayaran Dividen	15	-	-	-	-	-	-	-	Cash Dividend Paid
Saldo Per 31 Desember 2013	18,000,000,000	529,666,050	(405,686,564)	12,046,151	(393,640,413)	120,681,388,157	120,287,747,744	138,817,413,794	Balance as of December 31, 2013
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2f, 5, 9	-	193,058,212	(583,192)	192,475,020	7,630,330,090	7,822,805,110	7,822,805,110	Comprehensive Income for the Year
Pembayaran Dividen	15	-	-	-	-	-	-	-	Cash Dividend Paid
Saldo Per 31 Desember 2014	18,000,000,000	529,666,050	(212,628,352)	11,462,959	(201,165,393)	128,311,718,247	128,110,552,854	146,640,218,904	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		107,121,805,966	128,399,593,536	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(85,623,814,035)	(102,762,880,956)	Payments for Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(8,882,680,473)	(8,506,005,932)	Payments for Employees
Pembayaran Lainnya		(2,071,585,931)	(1,336,087,772)	Payments for Others
Kas yang Dihasilkan dari Operasi		<u>10,543,725,527</u>	<u>15,794,618,876</u>	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga		2,264,335,983	1,961,416,241	Interest Received
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(5,164,306,500)	(6,678,058,810)	Payments of Corporate Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>7,643,755,010</u>	<u>11,077,976,307</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10	(543,032,721)	(1,022,629,432)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	115,000,000	-	Proceeds From Sale of Fixed Asset
Penempatan Investasi Saham dan Deposito		(2,726,275,931)	(6,983,494,872)	Placement of Shares and Deposit Investment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(3,154,308,652)</u>	<u>(8,006,124,304)</u>	Net Cash Use in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN		4,489,446,358	3,071,852,003	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		65,982,811,683	50,613,832,135	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN		<u>70,974,189,441</u>	<u>65,982,811,683</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents are as follows:
Kas	3	8,841,400	6,075,300	Cash
Bank	3	70,965,348,041	65,976,736,383	Bank
Jumlah		<u>70,974,189,441</u>	<u>65,982,811,683</u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Pebruari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 24 tanggal 23 Juli 2010 dari Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian dengan undang - undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21994.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 2012 tambahan No 42894.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

Pemegang saham terbesar perusahaan adalah Profit Add Limited (entitas yang didirikan di Samoa) dan Positive Mind Limmited (entitas yang didirikan di Samoa). Profit Add Limited merupakan entitas anak dari Marston International Limited (entitas yang didirikan di British Virgin Island) dan Positive Mind Limited merupakan entitas anak dari Meriton International Limited (entitas yang didirikan di Samoa).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Betonjaya Manunggal Tbk. (the "Company") was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, SH., notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the minister of justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10.173.HT.01.01.TH.95 dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 1996, Supplement No. 9609a. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24, dated July 23, 2010 of Dian Silviyana Khusnarini, SH., notary in Surabaya to Conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21994.AH.01.02 year 2011 dated May 3, 2011, and was publised in the State Gazette No. 70 dated August 31, 2012 supplement No. 42894.

The Company's office and plant are located in Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The company started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which are marketed domestically.

The major shareholder of the Company is Profit Add Limited (an entity established in Samoa) and Positive Mind Limmited (an entity established in Samoa). Profit Add Limited are subsidiary from Marston International Limited (an entity established in British Virgin Island) and Positive Mind Limited are subsidiary from Meriton International Limited (an entity established in Samoa).

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

a. Establishment and General Informationn (Continued)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's management on December 31, 2014 and 2013 consists of the following :

Komisaris Utama	Gwie Gunato Gunawan	President Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.	Independent Commissioner

Direktur Utama	Gwie Gunadi Gunawan	President Director
Direktur	Ny. Jenny Tanujaya, MBA Drs. Andy Soesanto, MBA, MM	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's management on December 31, 2014 and 2013 consists of the following :

Ketua	Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.	Chairman
Anggota	Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak. Isomudin, SE	Members

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajer perusahaan.

Key management personnel are board of Commissioner, Directors and Manager of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 31 dan 32 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit). Tenaga kerja untuk bagian produksi disediakan dari pihak ketiga.

The Company had total number of employees of 31 and 32 employee in December 31, 2014 dan 2013 (unaudited). The workers for the production activities are outsourced from a third party.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataaan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 29, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares. On July 18, 2001, shares from that offering were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2014 and 2013 all shares traded on Stock Exchange Indonesia.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua Bapepam-LK No. KEP -347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Tahun Berjalan

Penerapan dari interpretasi baru/ revisi yang berlaku efektif pada tahun 2014 berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC 18.
- ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19.

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statement of the Issuer or Public Company" as included in the appendix of the decision of Chairman of No. KEP-347/BL/2012 on June 25, 2012.

b. Basis Measurement and Presentation of Financial Statements

The basis used in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

The statement cash flows are prepared using the direct method by classifying of cash flows into the operating, investing and financing activities.

The presentation and functional currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

Implementation of Current Year Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of the following new/ revised interpretations to standards which are effective in 2014 had no material effect to the financial statements:

- ISAK 27: Transfer of Assets from Customers, adopted from IFRIC 18.
- ISAK 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, adopted from IFRIC 19.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor) yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
 - iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau dari perusahaan lain dalam kelompok usaha).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); atau
 - vii) Orang yang diidentifikasikan dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Related Parties Transactions

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity) which consist of:

- a. A person or a close member of that person family is related to the Company if the person:
 - i) Has control or joint control over the reporting entity.
 - ii) Has a significant influence over the reporting entity.
 - iii) A member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i) The entity and the reporting are members under the same group.
 - ii) One entity is an associate company or joint venture of the Company (or of a company within the group).
 - iii) Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Perusahaan memiliki aset keuangan sebagai berikut:

i) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) investments held to maturity, and (iv) financial assets available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial asset. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company has the following financial assets:

i) Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company has cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables are classified as loans and receivables.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available For Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lain, direklas ke laba rugi.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Investasi jangka pendek yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

d. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial Assets Available For Sale ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified into profit and loss.

While interest income calculated using the effective interest method and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the statement of comprehensive income.

Short-term Investments classified as available-for-sale financial assets are investments in shares available with the fair value is less than 20% ownership and are classified as financial assets available for sale, carried at fair value.

Provision for impairment loss of financial assets

The Company assessed individually if there is objective evidence of impairment to the financial assets. If there is objective evidence of individual impairment, the impairment calculation is made using discounted cash flow method and/or the fair value of collateral.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait), sepanjang biaya tersebut merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat diatribusikan secara langsung.

d. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified into the categories of (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss income is classified and measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to financial liabilities other than derivatives.

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

The Company has account payables, other payables and accrued expenses, that classified as financial liabilities are measured at amortized cost.

Equity Instrument

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all liabilities.

Transaction costs arising from equity transactions are recorded as a deduction from equity (net of related income tax benefit), provided that such costs are additional costs that are directly attributable to the equity, but ignored if it is not directly attributable.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada akhir tahun buku pelaporan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at each reporting date.

The fair value for other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

Financial assets and financial liabilities are measured at amortized cost, which are stated at carrying value is close to fair value at end of year end reporting.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to set off the recognized amount and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

d. Financial Instruments (Continued)

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expire.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands and in banks, and all investment with maturities of three months or less from the date of placement, not use an collateral and not restricted.

**f. Aset Keuangan Lancar Lainnya
Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**f. Other Current Financial Assets
Time Deposits**

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from statements of financial position date are presented as other current financial assets and are stated at their nominal values.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

g. Investment in an Associates

The Company recorded investment in associated company, including an unincorporated entity such as a partnership, over which the investor has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan

Significant influences is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. Significant influence is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting rights of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have a significant influence. Significant influence also exists when the Company has less than 20% of the voting rights of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

g. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dana dikurangi distribusi dividen yang diterima. Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan bagian rugi yang belum diakui.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

g. Investment in an Associates (Continued)

Investments in associates accounted for under the equity method in which the investments are initially recognized at cost and subsequently the carrying amount is added or subtracted to acknowledge the interest in the profits or losses of associates after the date of acquisition. Equity in earnings or losses of investee are recognized in the income statement net of fund distribution company dividends received. If there is a change in the proportion of the interest in the investee arising out of other comprehensive income of associates, made the adjustment to the carrying amount. Such changes include changes arising from the revaluation of fixed assets and foreign currency translation differences. Equity in such changes are recognized in other comprehensive income of the Company.

If the interests of the Company is equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss is provided and liabilities are recognized only to the extent the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of associates. If the associate subsequently reports profits, then the Company resumes recognizing its share of those profits only after the Company's share of profit equals the losses not recognized.

The Company discontinue the use of equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the associate.

h. Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

j. Fixed Assets

Fixed assets, initially stated at acquisition cost. After initial recognition, fixed assets are accounted for using cost model and carried at its cost less any accumulated depreciation and any impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	10 - 16	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi gas dan listrik	4 - 15	<i>Electricity and gas installation</i>
Kendaraan	5 - 10	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	4	<i>Plant and office equipment</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah.

Landrights are stated at cost and not depreciated, unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land likely or definitely not obtained. The cost of legal rights to land when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition of land.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The costs of the extension or renewal of legal rights of land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the legal rights or usefull life of the land, whichever is shorter.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan, serta biaya konstruksi lainnya termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs atas bunga) yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap Perusahaan. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir tahun Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Penurunan Aset Non Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset.

j. Fixed Assets (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred, significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss for the years.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs including borrowing costs (interest and foreign exchange gains/losses) related to the asset under construction. These costs are transferred to the relevant asset account when the asset is substantially completed and ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At the end of the year the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

k. Impairment of Non Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit of the asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

k. Penurunan Aset Non Keuangan (Lanjutan)

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui pada saat terjadinya dengan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

k. Impairment of Non Financial Assets (Continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less selling cost or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against statements of comprehensive income.

l. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and directly deducted from premium on stock derived from such offerings.

m. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognised when the goods are delivered and the ownership is passed to customer.

Interest Income

Interest income are recognized when incurred at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to statements of comprehensive income current period.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing Rp12.440 dan Rp12.189 per 1USD.

o. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

1. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
2. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas neraca. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

Atas pendapatan yang terkena pajak final, tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final untuk laporan komersial berbeda dengan nilai untuk pelaporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

n. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah based on exchange rate of Bank Indonesia. As at December 31, 2014 and 2013, the exchange rate used is Rp12,440 and Rp12,189 per 1USD.

o. Income Tax

Current income tax is determined based on taxable income, which is computed using the prevailing tax rates.

Adjustments to tax obligations are recognized when the tax decision letter is received or, if an appeal is filed, when the decision of such appeal has been determined

Current tax assets dan current tax liabilities are offset if, and only if, the entity:

1. *has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and*
2. *intends either to settle in net basis, or realises and settles the asset and liability simultaneously*

All temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using balance sheet liability method. Currently or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax

For revenues subject to final income tax, there is no temporary difference between commercial and tax reporting purposes. If the carrying value of assets and liabilities related to the final income tax between commercial and tax reporting is different, it is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

o. Pajak Penghasilan

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Perusahaan memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul, seperti diuraikan dibawah ini :

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

o. Income Tax

Deferred tax assets dan deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity:

- 1) *has a legally enforceable right to set off current tax asset against current tax liability; and*
- 2) *the deferred tax asset and the deferred tax liability relate to income taxes levied by the same tax authority on the same taxable entity.*

p. Employment Benefits

The Company provides defined employment benefits to its employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company decided to retain its previous method in accounting the actuarial gain/losses i.e. the 10% corridor method, as further described below :

The cost provided for employment benefits is determined using the Project Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

q. Segmen Operasi

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

The Company presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

r. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas	8,841,400	6,075,300	Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Bank - Third Parties
Rupiah :			Rupiah
PT Bank Central Asia, Tbk	9,032,405	394,177,130	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	13,356,688	10,138,217	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	11,162,472	11,197,837	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Sub Jumlah	33,551,565	415,513,184	Sub Total
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar :
PT Bank UOB Indonesia	10,793,068	641,145,422	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk	13,003,408	13,467,870	PT Bank Central Asia, Tbk
Standard Chartered Bank	-	184,907	Standard Chartered Bank
Sub Jumlah	23,796,476	654,798,199	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar :
PT Bank UOB Indonesia	70,908,000,000	64,906,425,000	PT Bank UOB Indonesia
Sub Jumlah	70,908,000,000	64,906,425,000	Sub Total
Jumlah	70,974,189,441	65,982,811,683	Total

Tingkat Bunga Kontraktual Deposito per Tahun
 Dollar Amerika Serikat 1,75% - 6,50%

Contraktual Interest Rates on Time Deposit per Annum
 US Dollar 0,75% - 5,25%

Jangka waktu penempatan deposito adalah 12 bulan *Automatic Roll Over* dengan kondisi *breakable* (dapat dicairkan setiap saat), sesuai dengan surat konfirmasi PT Bank UOB Indonesia tanggal 8 Desember 2014 dan 7 Juni 2013 masing-masing untuk deposito per 31 Desember 2014 dan 2013.

Time period of deposit placement is 12 month Automatic Roll Over in the breakable condition (can be withdrawn at any time)., according to the confirmation letter from PT Bank UOB Indonesia dated December 8, 2014 and June 7, 2013 as of December 31, 2014 and 2013.

Penempatan pada kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Cash and equivalent is placed at third parties and not used as a collateral.

4. Piutang Usaha

4. Account Receivables

	2014 Rp	2013 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan Dalam Negeri	9,608,021,772	10,991,742,207	Local Customers
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(290,358,925)	(138,568,990)	Allowance for Impairment
Sub Jumlah	9,317,662,847	10,853,173,217	Sub Total
Jumlah	9,317,662,847	10,853,173,217	Total

4. Piutang Usaha (Lanjutan)

4. Account Receivables (Continued)

	2014 Rp	2013 Rp	
b. Berdasarkan Umur (hari)			b. By Age
Belum Jatuh Tempo	3,942,658,709	4,449,259,661	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due
1 - 30 hari	4,402,307,361	4,645,480,889	1 - 30 days
31 - 60 hari	392,880,037	1,437,640,557	31 - 60 days
61 - 90 hari	422,814,568	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	447,361,097	459,361,100	More than 120 days
Jumlah	9,608,021,772	10,991,742,207	Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(290,358,925)	(138,568,990)	Allowance for Impairment
Jumlah	9,317,662,847	10,853,173,217	Total
Mutasi Cadangan Penurunan Nilai Piutang			Movement of Allowance for Impairment
Saldo Awal	138,568,990	127,207,749	Beginning Balance
Penambahan	151,789,935	11,361,241	Addition
Pemulihan	-	-	Recovery
Saldo Akhir	290,358,925	138,568,990	Ending Balance

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts receivable are in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there was no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Perusahaan atas piutang tersebut.

Accounts receivable are not pledged against the loan and there is no assurance that the Company received on such receivables.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>Deposito Berjangka - Pihak Ketiga</u>			<u>Time Deposit - Third Parties</u>
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar :
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	32,487,060,000	28,034,700,000	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	2,133,075,000	PT Bank UOB Indonesia
Sub Jumlah (Dipindahkan)	32,487,060,000	30,167,775,000	Sub Total (To Transferred)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya (Lanjutan) 5. Other Current Financial Assets (Continued)

	2014 Rp	2013 Rp	
Sub Jumlah (Pindahan)	32,487,060,000	30,167,775,000	Sub Total(Transferred)
<u>Deposito yang Dijaminkan - Pihak Ketiga</u>			<u>Deposit to Guaranteed - Third Parties</u>
Rupiah :			Rupiah :
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	254,100,000	293,185,200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Sub Jumlah	254,100,000	293,185,200	Sub Total
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar :
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	912,708,245	1,085,856,578	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Sub Jumlah	912,708,245	1,085,856,578	Sub Total
<u>Bunga Deposito yang akan Diterima</u>	819,435,827	722,004,326	<u>Accrued Interest Deposits Income</u>
<u>Efek yang tersedia untuk dijual:</u>			<u>Available-for-sale securities</u>
Saham – Pihak berelasi			Shares – Related party
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	1,670,598,200	1,277,616,000	PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Sub Jumlah	1,670,598,200	1,277,616,000	Sub Total
Jumlah	36,143,902,272	33,546,437,104	Total

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Tingkat Bunga		
Per Tahun		
Rupiah	6.50%	5.25%
Dollar Amerika Serikat	2.80%	2.63%

Deposito kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk di atas merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atau bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Penempatan deposito berjangka dilakukan pada pihak ketiga

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, pihak berelasi, sejumlah 16.219.400 lembar saham dan 14.856.000 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

a. Time Deposits

Time deposits represent time deposits of 12 months. The contractual interest rates on time deposits are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Tingkat Bunga			Interest Rates
Per Tahun			Per annum
Rupiah	6.50%	5.25%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.80%	2.63%	US Dollar

Deposits to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk above is used as collateral of natural gas purchasing/payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Time deposits placed with third party.

b. Available-for-sale securities

Represent investment in shares of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, related party, of 16,219,400 shares and 14,856,000 shares as of December 31, 2014 and 2013. Mutation of share investment as follows:

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya (Lanjutan) 5. Other Current Financial Assets (Continued)

	2014 Rp	2013 Rp	
Mutasi Investasi pada saham yang tersedia untuk dijual:			<i>The movement Investments in shares - Available for sale:</i>
Saldo awal	1,277,616,000	1,456,866,000	Beginning balance
Perolehan pada tahun berjalan	135,571,250	135,040,066	<i>Acquisition in current year</i>
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	257,410,950	(314,290,066)	<i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Nilai Pasar	1,670,598,200	1,277,616,000	Market value
Mutasi laba (rugi) pemilikan efek yang belum direalisasi:			<i>Mutations unrealized gain (loss) of AFS securities:</i>
Saldo awal	(540,915,419)	(226,625,353)	Beginning balance
Laba (Rugi) belum direalisasi	257,410,950	(314,290,066)	<i>Unrealized Gain (loss)</i>
Laba (rugi) yang direalisasi atas penjualan efek	-	-	<i>Realized gain (loss) financial asset on sale</i>
Saldo akhir	(283,504,469)	(540,915,419)	<i>Ending balance</i>
Penghasilan pajak tangguhan	70,876,117	135,228,855	<i>Deferred Tax Income</i>
Jumlah	(212,628,352)	(405,686,564)	Total
Laba (rugi) belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual :			<i>The unrealized gain (loss) from financial assets available for sale :</i>
Laba (Rugi) belum direalisasi	257,410,950	(314,290,066)	<i>Unrealized Gain (loss)</i>
Penghasilan pajak tangguhan	(64,352,738)	78,572,517	<i>Deferred Tax Income</i>
Jumlah	193,058,212	(235,717,549)	Total
Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).			<i>Fair value of stock based on market value at Bursa Efek Indonesia (BEI).</i>
Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual dilakukan pada pihak berelasi (Catatan 6).			<i>The replacement of the stock available for sale is doing with related parties (Note 6).</i>

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi 6. Balance and Transaction with Related Parties

- a. Hubungan dan sifat saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2014	2013	Presentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Penjualan dan Pembelian	
			Percentage of Total Assets, Liabilities, Sales and Purchase	
	2014	2013	2014	2013
	%	%	%	%
Utang Usaha/Account Payables				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	23,805,865,308	31,337,354,203	99.56	90.35

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan) **6. Balance and Transaction with Related Parties (Continued)**

	2014	2013	Presentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Penjualan dan Pembelian Percentage of Total Assets, Liabilities,	
			2014 %	2013 %
Penjualan/Sales				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	36,955,470	-	0.04	-
Pembelian/Purchases				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	61,140,122,457	87,598,620,665	96.37	89.07

b. Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar 16.219.400 saham (0,20%) dan 14.856.000 saham (0,18%) dengan nilai pasar sebesar Rp1.670.598.200 dan Rp1.277.616.000 di PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk (Catatan 5).

b. In 2014 and 2013, Company has been investing short-term investment in shares as available for sale in 2014 and 2013 amounted to 16,219,400 shares (0.20%) and 14,856,000 shares (0.18%) with a market value amounted to Rp1,670,598,200 and Rp1,277,616,000 of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk (Note 5).

c. Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk 180.000.000 saham atau 2,20% milik PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dengan biaya perolehan Rp27.933.449.116 (Catatan 9).

c. The Company has been investing long-term investment in the form of 180,000,000 shares or 2.20% of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk with the acquisition cost amounted to Rp27,933,449,116 (Note 9).

Total penyertaan saham Perusahaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Total investment in the Company's shares on the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) in December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Keterangan	31 Desember/December 31, 2014		31 Desember/December 31, 2013		Information
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	
Investasi Jangka Pendek : Penempatan Investasi pada Saham Tersedia Untuk dijual (Catatan 5)	16,219,400	0.20%	14,856,000	0.18%	Short-Term Investments: Investments in Shares Available for sale (Note 5)
Investasi Jangka Panjang : Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 9)	180,000,000	2.20%	180,000,000	2.20%	Long -Term Investments: Investment in an Associates (Note 9)
Jumlah	196,219,400	2.39%	194,856,000	2.38%	Total

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

6. Balance and Transaction with Related Parties (Continued)

- d. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2.500.694.584 dan Rp2.035.151.650 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi. Cadangan imbalan pasca kerja kepada manajemen kunci Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp988.773.274 dan Rp946.403.242.
- e. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- d. Salaries and allowances incurred for the Company's key management in December 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp2,500,694,584 and Rp2,035,151,650, respectively and were presented as part of general and administrative. Post employment benefit obligations for the Company's key management until December 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp988,773,274 and Rp946,403,242, respectively.
- e. Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak - pihak Berelasi/Nature Of The Relationships with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	Entitas Asosiasi/An Associate	Piutang Usaha, Penjualan, Utang Usaha, Pembelian/ Account Receivables, Sales, Account Payables, Purchases

7. Persediaan

7. Inventories

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Barang Jadi	5,579,461,796	4,100,094,036	Finished Goods
Bahan Baku	757,643,793	9,372,865,646	Raw Materials
Suku Cadang	2,747,513,518	2,589,767,970	Spare parts
Sub Jumlah	9,084,619,107	16,062,727,652	Sub Total
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	-	Allowance for Decline in Value of Inventories
Jumlah	9,084,619,107	16,062,727,652	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Mayapada dan PT Asuransi Raksa Pratikara terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.500.000.000 dan Rp1.500.000.000.

On December 31, 2014 and 2013, inventories of spare parts insured with PT Asuransi Mitra Mayapada and PT Asuransi Raksa Pratikara against fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp2,500,000,000 and Rp1,500,000,000, respectively.

Berdasarkan revidi atas status persediaan terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the status of inventories for indicators of impairment, there is no objective evidence for impairment of inventory so that there is no provision for decline in value of inventories.

Seluruh persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman Perusahaan.

All inventories are not pledged against the debt or loan of the Company.

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Uang Muka Gaji dan Upah	22,663,000	54,163,000	Prepaid Salaries and Wages
Asuransi	15,686,129	32,764,861	Insurance
Lainya	5,000,000	5,000,000	Others
Jumlah	43,349,129	91,927,861	Total

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

9. Investment in an Associate

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) yang dicatat dengan metode ekuitas.

This account represents investment in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) which accounted under the equity method.

Keberadaan pengaruh signifikan Perusahaan dengan investee dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan komisaris dan dewan direksi atau organ setara di investee, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan investee.

The existence of significant influence between the Company and investee is evidenced by representation on the board of commissioners and board of directors or the equivalent in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions, and material transactions between investor and investee.

31 Desember/ December 31, 2014

Entitas Asosiasi/ Associate	Lembar/ Shares	Kepemilikan Efektif / Effective Ownership	Saldo Per 31 Desember 2013/ Balance at December 31, 2013	Bagian Laba Bersih/Equity In				Saldo Per 31 Desember 2014/ Balance at December 31, 2014
				Laba Bersih/ Net Income Earning	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Pajak Penghasilan terkait / Income Tax related	Jumlah Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi - Bersih/Total Equity in Other Comprehensive Income of Associate - Net	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180,000,000	2.20	33,184,832,220	(306,642,489)	(777,590)	194,398	(583,192)	32,877,606,538

31 Desember/ December 31, 2013

Entitas Asosiasi/ Associate	Lembar/ Shares	Kepemilikan Efektif / Effective Ownership	Saldo Per 31 Desember 2012/ Balance at December 31, 2012	Bagian Laba Bersih/Equity In				Saldo Per 31 Desember 2013/ Balance at December 31, 2013
				Laba Bersih/ Net Income Earning	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Pajak Penghasilan terkait / Income Tax related	Jumlah Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi - Bersih/Total Equity in Other Comprehensive Income of Associate - Net	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180,000,000	2.20	31,172,094,975	2,021,485,132	(11,663,850)	2,915,963	(8,747,887)	33,184,832,220

9. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan) 9. Investment in an Associate (Continued)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

Summary of financial information of an associate are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Jumlah Aset	1,354,622,569,945	1,191,496,619,152	Total Assets
Jumlah Liabilitas	484,174,854,654	307,084,100,134	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	870,447,715,291	884,412,519,018	Total Equity
Pendapatan Bersih	1,215,611,781,842	1,410,117,393,010	Net Revenue
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(13,938,294,977)	91,885,687,801	Income (Loss) For the Period
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	(13,964,803,727)	91,488,056,551	Total Comprehensive Income (Loss) For the Period

Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan membeli saham milik PT GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada PT GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP 413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham perusahaan. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darmosoewirjo SH., notaris di Surabaya.

On December 21, 2009, the Company has bought shares of stock of PT GDS amounting to 163,429,500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounted to Rp26,148,720,000 which will intended for long-term of ownership to GDS and increase the business relationship among them. The transaction is an affiliate transaction referred to in Regulation No. Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP-412/BL/2009 and transactions that have material value as referred to in regulation No. Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP 413/BL/2009 dated November 25, 2009, which requires approval from the shareholder of the company through the Extraordinary General Shareholders Meeting according to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darmosoewirjo SH., Notary in Surabaya.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik PT GDS pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 180.000.000 lembar saham atau 2,20 % dari jumlah saham PT GDS (Catatan 6.c).

The total ownership of investment in an associates shares of PT GDS on December 31, 2014 and 2013 are 18,000,000 shares or 2.20%, of total shares of PT GDS (Note 6.c).

Harga kuotasi pasar saham PT GDS yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp103 dan Rp86.

Quoted market price of the shares of PT GDS traded on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2014 and 2013 is Rp103 and Rp86.

Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp18.540.000.000 dan Rp15.480.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Perusahaan dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

The fair value of investment in associate as of December 31, 2014 and 2013 amounting Rp18,540,000,000 and Rp15,480,000,000, respectively which is calculated from the number of shares owned by the Company multiplied by the market price of associate shares on the date.

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

		31 Desember 2014 / December 31, 2014					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan :						Cost:	
Tanah	3,724,348,083	-	-	-	3,724,348,083	Land	
Bangunan dan prasarana	6,527,096,243	255,800,000	-	-	6,782,896,243	Building and improvements	
Mesin dan perlengkapan	22,896,779,366	38,000,000	-	3,602,161,866	26,536,941,232	Machinery and equipment	
Instalasi gas dan listrik	3,883,887,696	2,650,000	-	-	3,886,537,696	Electricity and gas installation	
Kendaraan	886,323,180	-	138,550,000	-	747,773,180	Vehicles	
Inventaris kantor dan pabrik	1,230,931,340	28,670,772	-	-	1,259,602,112	Plant and office equipment	
Aset dalam penyelesaian:	-					Construction in progress:	
Mesin dan perlengkapan	3,519,909,058	217,911,949	-	(3,602,161,866)	135,659,141	Machinery and equipment	
Jumlah	42,669,274,966	543,032,721	138,550,000	-	43,073,757,687	Total	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:	
Bangunan dan prasarana	2,900,003,808	327,420,646	-	-	3,227,424,454	Building and improvements	
Mesin dan perlengkapan	22,119,173,826	297,090,389	-	-	22,416,264,215	Machinery and equipment	
Instalasi gas dan listrik	1,327,955,280	259,637,679	-	-	1,587,592,959	Electricity and gas installation	
Kendaraan	573,456,513	100,006,250	66,388,542.00	-	607,074,221	Vehicles	
Inventaris kantor dan pabrik	855,139,705	141,942,486	-	-	997,082,191	Plant and office equipment	
Jumlah	27,775,729,132	1,126,097,450	66,388,542.00	-	28,835,438,040	Total	
Nilai Tercatat	14,893,545,834				14,238,319,647	Net Book Value	
		31 Desember 2013 / December 31, 2013					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan :						Cost:	
Tanah	3,724,348,083	-	-	-	3,724,348,083	Land	
Bangunan dan prasarana	3,811,609,460	-	-	2,715,486,783	6,527,096,243	Building and improvements	
Mesin dan perlengkapan	22,896,779,366	-	-	-	22,896,779,366	Machinery and equipment	
Instalasi gas dan listrik	1,333,329,156	-	-	2,550,558,540	3,883,887,696	Electricity and gas installation	
Kendaraan	886,323,180	-	-	-	886,323,180	Vehicles	
Inventaris kantor dan pabrik	849,742,309	-	-	381,189,031	1,230,931,340	Plant and office equipment	
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:	
Bangunan dan prasarana	2,153,804,965	561,681,818	-	(2,715,486,783)	-	Building and improvements	
Mesin dan perlengkapan	3,328,498,988	191,410,070	-	-	3,519,909,058	Machinery and equipment	
Instalasi gas dan listrik	2,306,396,528	244,162,012	-	(2,550,558,540)	-	Electricity and gas installation	
Inventaris kantor dan pabrik	355,813,499	25,375,532	-	(381,189,031)	-	Plant and office equipment	
Jumlah	41,646,645,534	1,022,629,432	-	-	42,669,274,966	Total	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:	
Bangunan dan prasarana	2,709,423,334	190,580,474	-	-	2,900,003,808	Building and improvements	
Mesin dan perlengkapan	21,741,789,505	377,384,321	-	-	22,119,173,826	Machinery and equipment	
Instalasi gas dan listrik	1,309,106,938	18,848,342	-	-	1,327,955,280	Electricity and gas installation	
Kendaraan	456,131,513	117,325,000	-	-	573,456,513	Vehicles	
Inventaris kantor dan pabrik	710,141,949	144,997,756	-	-	855,139,705	Plant and office equipment	
Jumlah	26,926,593,239	849,135,893	-	-	27,775,729,132	Total	
Nilai Tercatat	14,720,052,295				14,893,545,834	Net Book Value	

10. Aset Tetap (Lanjutan)

10. Fixed Assets (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban pabrikasi (Catatan 18)	884,148,715	586,813,138	<i>Manufacturing expenses (Note 18)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	241,948,735	262,322,755	<i>General and administrative expenses (Note 20)</i>
Jumlah	1,126,097,450	849,135,893	Total

Perusahaan memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan 100 masing - masing dengan luas 13.160 m² dan 1.635 m² yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 41 and 100, measuring 13,160 square meters and 1,635 square meters, respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Mitra Mayapada dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp63.955.700.000 dan Rp52.955.700.000. Aset tetap kendaraan disuransikan terhadap semua risiko kepada PT Asuransi Mitra Mayapada dan PT Sathya Wahana Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp934.000.000 dan Rp525.000.000 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On December 31, 2014 and 2013, all fixed assets, except land and vehicles, were insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Mitra Mayapada and PT Asuransi Raksa Pratikara for Rp63,955,700,000 and Rp52,955,700,000, respectively. Vehicles were insured against all risks with PT Asuransi Mitra Mayapada and PT Sathya Wahana Indonesia for Rp934,000,000 in 2014 and Rp525,000,000 in 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Sesuai Surat No.00007/BTON-RAKSA/II/2014 tanggal 9 Januari 2014, Perusahaan telah mengajukan klaim kerugian asuransi kepada pihak asuransi PT Asuransi Raksa Pratikara, sehubungan telah terjadinya ledakan pada salah satu travo supply aliran listrik ke mesin Roll A dan Roll C pada bulan Nopember 2013. Nilai Kerugian (klaim) yang diajukan Perusahaan atas kejadian tersebut adalah sebesar Rp600.000.000.

As per letter No.00007/BTON-RAKSA/II/2014 dated January 9, 2014, the Company has submitted an insurance claim losses to PT Asuransi Raksa Pratikara, due to an explosion at one of the power supply transformer into the machine Roll A and Roll C in November 2013. Losses Value (claims) submitted by the Company for the incident is Rp600,000,000.

10. Aset Tetap (Lanjutan)

10. Fixed Assets (Continued)

Sesuai dengan surat dari PT Asuransi Raksa Pratika tanggal 24 September 2014, penyelesaian klaim yang dapat diberikan atas klaim yang diajukan adalah sebesar Rp128.739.106. Pada tanggal 29 September 2014 PT Betonjaya Manunggal Tbk telah menyetujui atas nilai pembayaran klaim dan diterima pada bulan Oktober 2014.

As per letter of PT Asuransi Raksa Pratika dated September 24, 2014, which can be given a claim settlement amounted Rp128.739.106. On September 29, 2014 PT Betonjaya Manunggal Tbk has agreed on the value of the claim payment and have been received on October 2014.

Perhitungan keuntungan/(kerugian) atas klaim asuransi aset yang terbakar terdiri dari :

The calculation on the (gain) / loss on assurance claims are as follow :

	2014	
	Rp	
Klaim Asuransi	128,739,106	<i>Claim Insurance</i>
Nilai Buku :		<i>Net Book Values:</i>
Harga Perolehan - Instalasi Listrik	54,000,000	<i>Acquisition Cost - Electricity installation</i>
Akumulasi Penyusutan	(54,000,000)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Jumlah	-	<i>Total</i>
Hasil Klaim Asuransi	128,739,106	<i>Proceeds of Insurance Claims</i>

Hasil klaim asuransi yang diterima Perusahaan sebesar Rp128.739.106, sementara biaya perbaikan yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp152.864.625 yang disajikan sebagai bagian dari beban pabrikasi.

Proceeds of insurance claims received by the Company amounted to Rp128,739,106, while the cost of the repair made by the Company amounted Rp152,864,625 presented as part of manufacturing expenses.

Aset dalam penyelesaian terutama meliputi mesin dan perlengkapan dengan estimasi penyelesaian sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents machine and equipment of the Company with the estimated to be accomplish are as follows:

Aset Dalam Penyelesaian	Persentase Penyelesaian/ <i>Complishment Percentage</i>	Tahun Penyelesaian/ <i>Year Completion</i>	Construction In Progress
31 Desember 2013 Mesin dan Perlengkapan	98.00%	Desember/December 2014	December 31, 2013 <i>Machinery and Equipment</i>

Seluruh aset tetap dan aset dalam penyelesaian tidak dijaminkan.

All fixed assets and assets in progress are not guaranteed.

10. Aset Tetap (Lanjutan)

10. Fixed Assets (Continued)

Perhitungan (keuntungan) kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the (gain)/loss on sale of fixed assets are as follow:

	2014 Rp	2013 Rp	
Harga Perolehan	138,550,000	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(66,388,542)	-	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	72,161,458	-	Net book value
Hasil Penjualan	115,000,000	-	Sales Result
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	(42,838,542)	-	(Gain)/loss on sale of fixed assets

Berdasarkan pada penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan dalam laporannya bertanggal 31 Januari 2013, nilai pasar aset tetap Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebagai berikut:

Based on the appraisal of KJPP Toto Suharto & Rekan in their report dated January 31, 2013. The market value of fixed assets of Entity as of November 22, 2012 are as follow:

	Indikasi Nilai Pasar/Market Value Indication	
Tanah	8,877,000,000	Land
Bangunan	9,099,300,000	Building
Mesin	14,545,600,000	Machinery

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai wajar tersebut masih relevan karena tidak terdapat perubahan kondisi fisik aset tetap secara signifikan pada 31 Desember 2014 dan 2013.

The Company's management believes that the fair value is still relevant because there is no change in the physical conditions of fixed asset significantly in the December 31, 2014 and 2013.

11. Utang Usaha

11. Account Payables

	2014 Rp	2013 Rp	
a. Berdasarkan Pemasok :			a. By Creditor :
Pihak Berelasi :			Related Party :
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	23,805,865,308	31,337,354,203	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Pemasok dalam Negeri	105,930,253	149,718,764	Local Supplier
Jumlah	23,911,795,561	31,487,072,967	Total

11. Utang Usaha (Lanjutan)

11. Account Payables (Continued)

	2014 Rp	2013 Rp	
b. Berdasarkan Umur (hari)			b. By Age
Belum Jatuh Tempo	3,226,256,030	8,935,358,757	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due
1 - 30 hari	7,503,657,789	8,950,758,790	1 - 30 days
31 - 60 hari	3,892,479,661	7,477,062,236	31 - 60 days
61 - 90 hari	4,351,140,967	6,123,893,184	61 - 90 days
91 - 120 hari	4,938,261,114	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	-	More than 120 days
Jumlah	23,911,795,561	31,487,072,967	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are in Rupiah.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu berkisar 30 sampai 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 60 days.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

There is no guarantee and interest given on the Company trade payable.

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan saldo Pajak Pertambahan Nilai. Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Nihil dan Rp352.913.682.

a. Prepaid Tax

This account represents the Company Value Added Tax. Balance as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Nil and Rp352,913,682.

b. Utang Pajak

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak kini			Current tax
Tahun berjalan	-	2,681,002,500	Current year
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	63,410,814	56,118,750	Article 21
Pasal 23	1,443,445	5,104,447	Article 23
Pasal 25	-	159,624,000	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	141,363,916	-	Value Added Tax
Jumlah	206,218,175	2,901,849,697	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak Kini	(1,934,993,000)	(7,319,738,500)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(14,363,382)	(69,412,163)	Deferred Tax
Jumlah	(1,949,356,382)	(7,389,150,663)	Total

12. Perpajakan (Lanjutan)

12. Taxation (Continued)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per statement of income and taxable income is as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi	9,579,686,472	33,272,073,649	<i>Income Before Tax per Statements of Income Net Equity</i>
Bagian Rugi (Laba) Entitas Asosiasi	306,642,489	(2,021,485,132)	<i>Loss (Income) on Associate</i>
Jumlah	9,886,328,961	31,250,588,517	Total
Perbedaan Waktu :			<i>Timing Differences :</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	151,789,935	11,361,241	<i>Allowance for Impairment Loss</i>
Penyusutan Aset Tetap	(420,468,149)	(376,130,204)	<i>Depreciation</i>
Imbalan Kerja (Catatan 23)	308,656,186	198,550,950	<i>Employment Benefits (Note 23)</i>
Akru Pendapatan Bunga Deposito	(97,431,501)	(111,430,635)	<i>Accrued Deposits Interest Income</i>
Jumlah	(57,453,529)	(277,648,648)	Total
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			<i>Nondeductible Expenses (Nontaxable Income) :</i>
Sumbangan dan Jamuan	140,960,727	110,236,000	<i>Donations and Entertainment</i>
Penyusutan Kendaraan	-	3,445,313	<i>Vehicle Depreciation</i>
Biaya Pajak	-	141,193,644	<i>Tax Charges</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2,272,055,486)	(1,970,853,032)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Lain-lain	42,191,736	21,992,981	<i>Others</i>
Jumlah	(2,088,903,023)	(1,693,985,094)	Total
Laba Kena Pajak	7,739,972,409	29,278,954,775	Taxable Income

12. Perpajakan (Lanjutan)

12. Taxation (Continued)

Perhitungan beban dan Utang pajak kini adalah sebagai berikut :

The details of current tax expense and payable are as follows :

	2014 Rp	2013 Rp	
Tarif Pajak yang Berlaku:			Tax Expense at Effective Tax Rate:
25% x Rp7.739.972.000	1,934,993,000		25% x Rp7,739,972,000
25% x Rp 29.278.954.000	-	7,319,738,500	25% x Rp 29,278,954,000
Jumlah	1,934,993,000	7,319,738,500	Total
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka			Less Prepaid Income Tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	(16,263,000)	(5,568,000)	Income Tax Article 22
Pasal 25	(2,307,417,000)	(4,633,168,000)	Income Tax Article 25
Jumlah	(2,323,680,000)	(4,638,736,000)	Total
Utang/(Piutang) Pajak Kini	(388,687,000)	2,681,002,500	Current Tax Payable/(Receivable)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (Charged)		Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged)		Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (Charged)		Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged)		
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	to income for the year	to Others Comprehensive Income for the year	31 Desember 2013/ December 31, 2013	to income for the year	to Others Comprehensive Income for the year	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Aset pajak Tangguhan									Deferred Tax Assets
Penyusutan Aset Tetap	679,817,250	(94,032,551)	-	585,784,699	(105,117,037)	-	480,667,662		Depreciation of Fixed Assets
Imbalan Pasca Kerja	543,134,698	49,637,737	-	592,772,435	77,164,046	-	669,936,481		Post-Employment Benefits
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	31,801,937	2,840,310	-	34,642,247	37,947,484	-	72,589,731		Allowance for Impairment Loss
Akru Pendapatan Bunga Deposito	(152,643,423)	(27,857,659)	-	(180,501,082)	(24,357,875)	-	(204,858,957)		Accrued Deposits Interest
	1,102,110,462	(69,412,163)	-	1,032,698,299	(14,363,382)	-	1,018,334,917		
Laba (rugi) belum direalisasi dari Investasi Saham yang tersedia untuk dijual	56,656,338	-	78,572,517	135,228,855	-	(64,352,738)	70,876,117		Income (loss) unrealized from Investment in Shares available for sale
Jumlah	1,158,766,800	(69,412,163)	78,572,517	1,167,927,154	(14,363,382)	(64,352,738)	1,089,211,034		Total

12. Perpajakan (Lanjutan)

12. Taxation (Continued)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows :

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	9,579,686,472	33,272,073,649	<i>Income Before Tax</i>
Bagian Rugi (Laba) Entitas Asosiasi	306,642,489	(2,021,485,132)	<i>Net Equity Loss (Income) on Associate</i>
	<u>9,886,328,961</u>	<u>31,250,588,517</u>	
Tarif Pajak yang Berlaku :			<i>Tax Expense at Effective Tax Rate :</i>
25% x Rp 9.886.328.961	2,471,582,240	-	<i>25% x Rp 9,886,328,961</i>
25% x Rp 31.250.588.517	-	7,812,647,129	<i>25% x Rp 31,250,588,517</i>
Jumlah	<u>2,471,582,240</u>	<u>7,812,647,129</u>	Total
Pengaruh Pajak atas Beban (Manfaat) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			<i>Tax Effect of Nontaxable Income (Nondeductible Expense):</i>
Sumbangan dan Jamuan	35,240,182	27,559,000	<i>Donation and Entertainment</i>
Penyusutan Kendaraan	-	861,328	<i>Vehicle Depreciation</i>
Penghasilan yang telah Dikenakan Pajak Final	(568,013,872)	(492,713,258)	<i>Income which has been Subjected to Final Tax</i>
Lain-lain	10,547,832	40,796,464	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(522,225,858)</u>	<u>(423,496,466)</u>	Total
Jumlah Beban Pajak	<u><u>1,949,356,382</u></u>	<u><u>7,389,150,663</u></u>	Total Tax Expense

13. Beban Akrua

13. Accrued Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Listrik, Telepon dan Gas	364,983,972	104,450,586	<i>Electricity, Telephone and Gas</i>
Gaji dan Upah	199,884,190	121,886,964	<i>Salaries and Wages</i>
Jasa Profesional dan Manajemen	87,023,944	102,469,085	<i>Professional and Management services</i>
Jasa Potong Bahan Baku	-	140,015,142	<i>Raw Material Cut Services</i>
Lain - Lain	51,164,351	53,469,263	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>703,056,457</u></u>	<u><u>522,291,040</u></u>	Total

14. Modal Saham

14. Capital Stock

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2014 dan 2013/December 31, 2014 and 2013			Name of Stockholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid - Up Capital	
Positive Mind Limited	82,000,000	45.56%	8,200,000,000	Positive Mind Limited
Profit Add Limited	61,750,000	34.31%	6,175,000,000	Profit Add Limited
Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17,250,000	9.58%	1,725,000,000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Director)
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	3,534,500	1.96%	353,450,000	PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15,465,500	8.59%	1,546,550,000	Public (below 5% each)
Jumlah	180,000,000	100.00%	18,000,000,000	Total

15. Dividen

15. Dividends

- a. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2013, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 24 tanggal 25 Juni 2013 oleh Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, Para Pemegang Saham menyetujui tidak terdapat pembagian dividen.
- b. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 09 Juni 2014, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 54 tanggal 26 Juni 2014 oleh Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, Para Pemegang Saham menyetujui tidak terdapat pembagian dividen.

- a. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2013 which was held on June 10, 2013 as stated in the notarial deed No. 24 dated June 25, 2013 of Dian Silviyana Khusnarini, SH., notary in Surabaya, shareholders approved there are no dividends distribution.
- b. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2014 which was held on June 09, 2014 as stated in the notarial deed No. 54 dated June 26, 2014 of Dian Silviyana Khusnarini, SH., notary in Surabaya, shareholders approved there are no dividends distribution.

16. Tambahan Modal Disetor

16. Additional Paid-In Capital

	2014 dan 2013 / 2014 and 2013	
	<u>Rp</u>	
Agio Saham		<i>Paid-in Capital in Excess of Par</i>
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat pada tahun 2001 sebanyak 65.00.000 Saham dengan Harga Penawaran Rp 120 per Saham	7,800,000,000	<i>Proceeds from the Initial Public Offering of Shares in 2001 - Total of 65,000,000 Shares with Offering Value of Rp 120 per share</i>
Nilai Nominal Saham yang Dicatat sebagai Modal Disetor atas Pengeluaran 65.000.000 Saham	<u>(6,500,000,000)</u>	<i>Par Value which have been Stated as Paid-in Capital for Issuance of 65,000,000 shares</i>
Agio saham	1,300,000,000	<i>Total Paid-in Capital in Excess of Par</i>
Dikurangi		<i>Less</i>
Biaya Emisi Saham yang Dikeluarkan Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat	<u>(770,333,950)</u>	<i>Share Issuance Costs Relating to the Initial Public Offering of Shares</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u><u>529,666,050</u></u>	<i>Additional Paid-in Capital - Net</i>

17. Penjualan Bersih

17. Net Sales

	2014	2013	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Hasil Produksi :			<i>Manufactured Products :</i>
Besi Beton	66,493,024,120	83,984,233,180	<i>Black/Ship Plate</i>
Missroll dan Lain-lain	<u>22,957,369,570</u>	<u>24,363,043,454</u>	<i>Missroll and Others</i>
Sub Jumlah	89,450,393,690	108,347,276,634	<i>Sub Total</i>
Waste Plate	<u>6,558,103,060</u>	<u>5,200,593,780</u>	<i>Waste Plate</i>
Jumlah	<u><u>96,008,496,750</u></u>	<u><u>113,547,870,414</u></u>	Total

Sebesar 0,04% dan 0% dari penjualan masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak yang berelasi (Catatan 6).

Approxiation 0.04% and 0% of sales in 2014 and 2013 respectively carried out with related parties (Note 6).

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut :

Sales to customers in excess of 10% of total sales is as follows:

	2014	2013	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
PT Indo Mulya	-	11,482,992,380	<i>PT Indo Mulya</i>
PT Nusasembada Bangunindo	-	10,859,526,050	<i>PT Nusasembada Bangunindo</i>
PT Elang Perkasa Jayatama	<u>26,178,364,320</u>	<u>8,424,798,950</u>	<i>PT Elang Perkasa Jayatama</i>
Jumlah	<u><u>26,178,364,320</u></u>	<u><u>30,767,317,380</u></u>	Total

18. Beban Pokok Penjualan

18. Cost of Goods Sold

	2014 Rp	2013 Rp	
Hasil Produksi :			<i>Manufactured Product :</i>
Bahan Baku yang Digunakan	64,016,783,994	74,992,499,779	<i>Raw Materials Used</i>
Tenaga Kerja Langsung	2,633,704,792	2,927,363,860	<i>Direct Labor</i>
Beban Pabrikasi	13,287,983,817	13,564,757,083	<i>Manufacturing Expenses</i>
Beban Pokok Produksi	79,938,472,603	91,484,620,722	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal Tahun	4,100,094,036	6,594,959,171	<i>at Beginning of Year</i>
Akhir Tahun	(5,579,461,796)	(4,100,094,036)	<i>at End of Year</i>
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	78,459,104,843	93,979,485,857	<i>Cost of Goods Sold - Finished Goods</i>
Beban Pokok Penjualan Waste Plate	5,836,988,298	4,520,540,645	<i>Cost of Goods Sold - Waste Plate</i>
Jumlah	84,296,093,141	98,500,026,502	Total

Sebesar 96,37% dan 89,07% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dari seluruh pembelian bahan baku merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 6).

Appropriation 96.37% in 2014 and 89.07% in 2013 of the total raw material purchases were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Note 6).

19. Beban Penjualan

19. Selling Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Gaji dan Tunjangan	174,693,540	158,595,737	<i>Salary and Allowance Expenses</i>
Jumlah	174,693,540	158,595,737	Total

20. Beban Umum dan Administrasi

20. General and Administrative Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Gaji, Upah dan Tunjangan	4,514,067,727	3,727,338,390	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
Jasa Penyediaan Tenaga Kerja	335,655,133	355,704,716	<i>Employee Outsourcing Fee</i>
Penyusutan (Catatan 10)	241,948,735	262,322,755	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Imbalan Kerja (Catatan 23)	308,656,186	242,861,944	<i>Employment Benefits (Note 23)</i>
Jasa Profesional	133,900,000	209,050,000	<i>Professional Fees</i>
Keperluan Kantor	115,733,227	112,326,817	<i>Office Supplies</i>
Listrik, Air, Faksimili, Telepon dan Telex	107,533,308	81,351,095	<i>Electricity, Water, Facsimile Telephone and Telex</i>
Pajak dan Perijinan	39,803,082	58,211,482	<i>Taxes and Business Permits</i>
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 4)	151,789,935	11,361,241	<i>Allowance for Impairment Loss (Note 4)</i>
Lain-lain (Dibawah 50 Juta)	362,877,133	456,901,947	<i>Others (Below 50 million)</i>
Jumlah	6,311,964,466	5,517,430,387	Total

21. Penghasilan Bunga

21. Interest Income

	2014 Rp	2013 Rp	
Jasa Giro	10,068,420	9,518,104	<i>Interest of Current Account</i>
Bunga Deposito	2,359,418,567	2,072,765,564	<i>Deposit Interest</i>
Jumlah	2,369,486,987	2,082,283,668	Total

22. Laba per Saham

22. Earning Per Share

Labanya per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data :

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	7,630,330,090	25,882,922,986	<i>Profit for Calculation of Basic Earnings per Share (Rupiah)</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	180,000,000	180,000,000	<i>Total Weighted Average Number of Ordinary Shares for Computation of Basic Earnings per Share</i>
Laba per Saham dasar (Rupiah)	42.39	143.79	<i>Basic Earnings per Share (Rupiah)</i>

Labanya per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi.

Diluted Earnings per Share

The Company did not compute for diluted earnings per share since the Company does not have any transactions with potential dilutive effect.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

23. Employment Benefits Obligation

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No:300/PSAK/DAT/III/2015 tanggal 9 Maret 2015 dan No:387/PSAK/DAT/III/2014 tanggal 11 Maret 2014 sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 31 dan 32 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Company provides employment benefits for its qualifying employees based on actuarial calculations performed by an independent actuary PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on its report No: 300/PSAK/DAT/III/2015 dated March 9, 2015 and No: 387/PSAK/DAT/III/2014 dated March 11, 2014 in accordance with Labour Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefit is 31 and 32 in December 31, 2014 and 2013.

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

23. Employment Benefits Obligation (Continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah :

Amounts recognized in income in respect of these employment benefits are as follows :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Beban Jasa Kini	156,290,089	135,187,695	Current Service Cost
Beban Bunga	170,564,446	107,674,249	Interest Cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	(18,198,349)	-	Net Actuarial Gain Recognized
Jumlah	<u>308,656,186</u>	<u>242,861,944</u>	Total

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas yang Tidak Didanai	2,369,097,748	2,006,640,547	Present Value of Unfunded Obligations
Keuntungan / (Kerugian) Aktuarial Yang Belum Diakui	310,648,177	364,449,192	Unrecognized Actuarial Gains / (Loss)
Liabilitas Bersih	<u>2,679,745,925</u>	<u>2,371,089,739</u>	Net Liability

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	2,371,089,739	2,172,538,795	Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan (Catatan 20)	308,656,186	242,861,944	Provision During the Year (Note 20)
Pembayaran Manfaat	-	(44,311,000)	Benefit Payment
Liabilitas pada Akhir tahun	<u>2,679,745,925</u>	<u>2,371,089,739</u>	Ending Balance

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for employment benefits as of December 31, 2014 and 2013 was calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto per Tahun	8 % p.a	8,5 % p.a	Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	10% p.a	10% p.a	Salary Increment Rate per Annum
Tabel Kematian	CSO - 1980	CSO - 1980	Mortality Table

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dan liabilitas akhir tahun dari 2010 sampai 2014 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas	2,369,097,748	2,006,640,547	2,197,795,970	2,012,195,071	1,733,451,490	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	2,369,097,748	2,006,640,547	2,197,795,970	2,012,195,071	1,733,451,490	Funded status
Penyesuaian Liabilitas						Experience Adjustment
Program	310,648,177	364,449,192	(25,257,175)	(115,444,321)	(70,309,709)	on Liabilities
Persentase	0.0%	10.7%	12.3%	6.9%	1.1%	Percentage

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka liabilitas kesejahteraan karyawan lebih tinggi sebesar Rp57.619.986, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu persen, maka liabilitas lebih rendah sebesar Rp214.949.019.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

23. Employment Benefits Obligation (Continued)

Present value of employee benefit obligation and liability at year end from 2010 to 2014 are as follows:

As of December 31, 2014, if the discount rate is higher one percent with all other variables held constant, the employee benefits liability would have increased by Rp57,619,986, while if the discount rate is lower one percent, the liability would have decreased by Rp214,949,019.

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

24. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu besi beton.

24. Segment Information

Business Segments

For management purpose, the Company produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Total assets are managed centralized and not allocated. The Company operates and manages the business in one segment which roll bar.

25. Perjanjian dan Perikatan Penting

- a. Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pemotongan Besi No. 009/W-BTR/X/2012 tanggal 29 Nopember 2013, antara PT Baja Teknik Rekatama (Pihak Pertama) dengan Perusahaan (Pihak Kedua), disepakati bahwa pihak pertama adalah pemborong untuk pekerjaan pemotongan besi (waste plate) yang dibeli Perusahaan dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Jasa pemotongan tersebut dikenakan sebesar Rp95 per kg (Termasuk PPN dan belum dipotong PPh pasal 23 sebesar 2%), jangka waktu kontrak perjanjian adalah satu tahun dan efektif mulai tanggal 7 Januari 2013 dan akan diperbaharui setiap tahun.

25. Significant Agreement and Commitment

- a. Based on the Contract Agreement No. Cutting Iron. 009/W-BTR/X/2012 dated November 29, 2013, between PT Baja Teknik Rekatama (First Party) and The Company (Second Party), it was agreed that the first party is the contractor for the job cuts iron (waste plate) who purchased by the Company from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Cutting services are charged at Rp95 per kg (including VAT and without withholding 2% of Income Tax Article 23), the term of the agreement is one year contract and until effective date of January 7, 2013 and will be updated every year.

25. Perjanjian dan Perikatan Penting (Lanjutan) **25. Significant Agreement and Commitment (Continued)**

b. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama (*Sales Note*) atas "Order bahan baku (*Waste Plate*)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) guna memperlancar pasokan bahan baku (*Waste Plate*). Perjanjian (*Sales Note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (*Waste Plate*). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 12 Februari 2015 (Catatan 31).

b. The Company made an agreement (*Note Sales*) on "Order raw materials (*Waste Plate*)" with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) in order to facilitate the supply of raw materials (*Waste Plate*). Agreement (*Note Sales*) is intended to facilitate the Company to obtain supplies of raw materials (*Waste Plate*). Debt incurred to purchase within 30 days from date of delivery. This agreement has been updated with the agreement dated February 12, 2015 (*Note 31*).

26. Manajemen Risiko Keuangan

26. Financial Risks Management

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terespos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga Baja

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

In normal transaction, the Company's generally exposed to financial risk as follows:

1. Credit Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Liquidity Risk
5. Steel Price Risk

This note describes regarding exposure of the Company towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

The Company directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

The Company's management policies regarding financial risk are as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company's financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Kualitas kredit dan aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

a. Setara Kas

	2014 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal Pefindo	
idAAAA	24,519,160
idAA+	22,035,813
idAA-	70,918,793,068
Jumlah	70,965,348,041

b. Piutang Usaha

Seluruh pelanggan Perusahaan merupakan pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur yang telah jatuh tempo:

31 Desember 2014	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	70,974,189,441	-	-	70,974,189,441	Cash and Equivalent
Piutang Usaha	3,942,658,709	5,665,363,063	(290,358,925)	9,317,662,847	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,143,902,272	-	-	36,143,902,272	Other Current Financial Assets
Jumlah	111,060,750,422	5,665,363,063	(290,358,925)	116,435,754,560	Total

Credit Quality of Financial Assets

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

a. Cash Equivalents

2013 Rp	Counterparties with External Credit Rating Pefindo
	idAAA
	idAA+
	idAA-
Jumlah	Total

b. Trade Account Receivables

All customers of the Company are existing customers (more than 6 months) with no default in the past.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position

The following table analyze financial assets based on maturity:

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

31 Desember 2013	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2013
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>				-	<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	65,982,811,683	-	-	65,982,811,683	Cash and Equivalent
Piutang Usaha	4,449,259,661	6,542,482,546	(138,568,990)	10,853,173,217	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	33,546,437,104	-	-	33,546,437,104	Other Current Financial Assets
Jumlah	103,978,508,448	6,542,482,546	(138,568,990)	110,382,422,004	Total

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

	2014		2013		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD 5,701,912.90	70,931,796,476	5,378,720.42	65,561,223,199	Cash and Cash Equivalent
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD 2,684,868.83	33,399,768,245	2,564,084.96	31,253,631,578	Other Current Financial Assets
Aset Bersih		104,331,564,721		96,814,854,777	Net - Assets

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, investments and loans.

Exposure of currency exchange risk of Company especially generated by cash and cash equivalents and other current financial asset. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Company.

The Company's manage this foreign exchange rate risk without hedging, because transactions on short term period. The Company's convinced that there are no significant risk of foreign exchange fluctuations on that transactions.

The following table presents the Company's financial assets and liabilities denominated in United States Dollar:

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

Analisa Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan.

The following table presented sensitivity exchange rate of U.S. Dollar changes on net income and equity of the Company:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity	
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
31 Desember 2014/ December 31, 2014	Menguat/Appreciates	100	838,678,173	838,678,173
	Melemah/Depreciates	100	(838,678,173)	(838,678,173)
31 Desember 2013/ December 31, 2013	Menguat/Appreciates	100	794,280,538	794,280,538
	Melemah/Depreciates	100	(794,280,538)	(794,280,538)

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the Company's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset Keuangan	104,619,216,286	97,523,553,161	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	-	-	Financial Liabilities
Jumlah Aset - bersih	104,619,216,286	97,523,553,161	Total Assets – net

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

Analisis sensitivitas terhadap risiko suku bunga

Sensitivity analysis on interest rate risk

	2014 Rp	2013 Rp	
Tingkat bunga tetap			<i>Fixed rate</i>
Aset Keuangan	104,619,216,286	97,523,553,161	<i>Financial Assets</i>
Liabilitas Keuangan	-	-	<i>Financial Liabilities</i>
Tingkat bunga mengambang			<i>Variable rate</i>
Aset Keuangan	105,665,408,449	98,498,788,693	<i>Financial Assets</i>
Liabilitas Keuangan	-	-	<i>Financial Liabilities</i>
Jumlah Aset (Liabilitas)			Total Assets (Liabilities)
- bersih	105,665,408,449	98,498,788,693	- net

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Company is not exposed to interest rate risk, as most of the the Company's financial assets is a financial instrument with a fixed interest rate.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company's manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan umur yang telah jatuh tempo:

The following table analyze financial liabilities based on maturity:

31 Desember 2014	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2014
Utang Usaha	3,226,256,030	20,685,539,531	-	23,911,795,561	<i>Account Payables</i>
Utang Lain-Lain	16,511,993	-	-	16,511,993	<i>Other Accounts Payables</i>
Beban Akrual	703,056,457	-	-	703,056,457	<i>Accrued Expenses</i>
Jumlah	3,945,824,480	20,685,539,531	-	24,631,364,011	Total

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

31 Desember 2013	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2013
Utang Usaha	8,935,358,757	22,551,714,210	-	31,487,072,967	Account Payables
Utang Lain-Lain	36,579,170	-	-	36,579,170	Other Accounts Payables
Beban Akruwal	522,291,040	-	-	522,291,040	Accrued Expenses
Jumlah	9,494,228,967	22,551,714,210	-	32,045,943,177	Total

5. Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan stok bahan baku.

5. Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity losses arising from changes in commodity prices of steel in the world market. Company exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Company is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices increase or decrease by consistently maintain a minimum stock of raw material.

27. Pengelolaan Modal

27. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman.

Seluruh struktur permodalan Perusahaan merupakan modal sendiri. Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The objective of capital management are to secure the Company's ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company maximize the cash proceeds from the sale, because the Company have no loans.

The Company have their own capital structure, therefore the Company don't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

28. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan Setara Kas	70,974,189,441	70,974,189,441	65,982,811,683	65,982,811,683	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	9,317,662,847	9,317,662,847	10,991,742,207	10,853,173,217	Account Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,143,902,272	36,143,902,272	33,860,727,170	33,546,437,104	Other Current Financial Assets
Jumlah	116,435,754,560	116,435,754,560	110,835,281,060	110,382,422,004	Total
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang Usaha	23,911,795,561	23,911,795,561	31,487,072,967	31,487,072,967	Account Payables
Utang Lain-lain	16,511,993	16,511,993	36,579,170	36,579,170	Other Accounts Payable
Beban Akrua	703,056,457	703,056,457	522,291,040	522,291,040	Accrued Expenses
Jumlah	24,631,364,011	24,631,364,011	32,045,943,177	32,045,943,177	Total

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of Entity are consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2014 and 2013:

Fair value of all financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

29. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

29. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgements

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

**29. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

**29. Source of Estimation Uncertainty and
Accounting Judgments (Continued)**

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Perusahaan melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 10.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan asumsi - asumsi kunci diungkapkan dalam Catatan 23.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan

**i. Significant and Estimates Accounting Assumptions
Estimated Useful Lives of Fixed Assets**

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed asset is presented in Note 10.

Employment Benefits

The present value of the employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employment benefit obligations are based in part on current market conditions. The recorded amount of liability and its key assumption is disclosed in Note 23.

ii. Significant Judgements in Determinatio of Accounting Policy

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

**29. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

**29. Source of Estimation Uncertainty and
Accounting Judgements (Continued)**

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 4.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

If the Company determines that no objective evidence of impairment occurred for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for group of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**30. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

**30. Accounting Standards Issued But Not
Yet Effective**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

The following are some of the new accounting standards and the revision will be effective in the fiscal year that begins January 1, 2015. Early adoption of the above standards not be permitted.

- PSAK 1 (2013): " Penyajian Laporan Keuangan "
- PSAK 4 (2013): "Laporan Keuangan Tersendiri "

- PSAK 1 (2013): "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (2013): "Separate Financial Statements"

**30. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan
 Namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)**

- PSAK 15 (2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (2013): "Imbalan Kerja"
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasi"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Pengungkapan
- ISAK 26 (Revisi 2014) : Penilaian Kembali Deviriatif Melekat

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak dari intepretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut

30. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (Continued)

- PSAK 15 (2013): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 24 (2013): "Employee Benefits"
- PSAK 65: "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66: "Joint Arrangements"
- PSAK 67: "Disclosure of Interest in Other Entities"
- PSAK 68: "Fair Value Measurement"
- PSAK 46 (Revised 2014): Income Taxes
- PSAK 48 (Revised 2014): Impairment of Assets
- PSAK 50 (Revised 2014): Financial Instrument : Presentation
- PSAK 55 (Revised 2014): Financial Instrument : Recognition and Measurement
- PSAK 60 (Revised 2014): Financial Instrument : Disclosures
- ISAK 60 (Revised 2014): Revaluation Deviriatif Fitted

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

31. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Berdasarkan surat pemberitahuan PT Baja Tehnik Rekatama nomor 10/BTR/XII/14 tanggal 30 Desember 2014 tentang kenaikan jasa pemotongan waste plate, bahwa per tanggal 1 Januari 2015 tarif jasa ditetapkan sebesar Rp115/kg.
- b. Berdasarkan perjanjian kerjasama (sales notes) atas "Order bahan baku (Waste Plate)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) nomor LPK-1502-00070 tanggal 12 Februari 2015 disepakati pembelian waste plate 2.000.000 kg dengan harga Rp4.200/kg. Perjanjian berlaku sejak tanggal 12 Februari 2015 sampai dengan selesai. Jangka waktu pembayaran 90 hari dari tanggal pengiriman atau yang tertera pada surat jalan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS).

31. Events After the Reporting Period

- a. Based on the notification letter PT Baja Tehnik Rekatama number 10/BTR/XII/14 dated December 30, 2014 about the tariff increase waste plate cutting services, starting on January 1, 2015 the service tariff is set at Rp115 / kg.
- b. Based on an agreement (sales notes) on "orders of raw materials (waste plate)" with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) number LPK-1502-00070 dated February 12, 2015, its agreed the purchase of 2,000,000,000 kg waste plate. The agreement is valid starting February 12, 2015 until completed. Term of payment is 90 days from the date of delivery or the date stated in delivery order of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS).

**32. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit tanggal 25 Maret 2015.

**32. Responsibility and Otorization Preparation
for Financial Statement**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were authorized Directors for issued on March 25, 2015.